

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI PADA BAYI USIA 0-11 BULAN DI CENTRO SAUDE-COMORO DILI, TIMOR-LESTE

Abstrak

Dulcia Reis Dos Santos¹⁾, Yusfina Modesta Rua¹⁾, Pius A. L. Berek¹⁾

¹⁾ Prodi Keperawatan Universitas Timor, Jl. Wehor Kabuna Haliwen Atambua Nusa Tenggara Timur. Post: 85711, Phone: 081239768266 Email yusfinarua@yahoo.com

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak terpanjan pada antigen yang serupa tidak terjadi penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi di Centro Saude – Comoro Dili Timor Leste. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif *cross sectional* dengan sampel sebesar 44 orang yang diambil secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner yang berisi pertanyaan benar salah yang diisi oleh responden. Hasil penelitian ditemukan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi pada kategori Baik, Cukup, dan Kurang berturut-turut 35%, 35% dan 30%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan cukup baik. Disarankan agar tetap diberikan pendampingan yang kontinu agar pelaksanaan imunisasi tetap sampai tuntas.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, imunisasi

LATAR BELAKANG

Pengetahuan merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010 dalam Novitasari).

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak terpanjan pada antigen yang serupa tidak terjadi penyakit. Sedangkan yang dimaksud dengan vaksin adalah bahan yang digunakan untuk merangsang pembentukan zat anti, yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntik seperti, vaksin *Bacille Calmette Guerin (BCG)*, *Difteri Pertusis dan Tetanus (DPT)*, Hepatitis B (HB), Campak dan Polio (Mahayu 2014).

UNICEF mengeluarkan laporan terakhir dan menyebutkan bahwa 27 juta anak balita dan 40 juta ibu hamil di seluruh dunia masih belum mendapatkan

layanan imunisasi rutin. Akibatnya, penyakit yang dapat dicegah oleh vaksin diperkirakan menyebabkan lebih dari dua juta kematian terjadi setiap tahun. Angka ini mencakup 1,4 juta anak balita yang meninggal (Akmal dan dkk, 2016).

Rata-rata angka imunisasi di Indonesia hanya 72 persen. Artinya, angka di beberapa daerah sangat rendah. Ada sekitar 2.400 anak di Indonesia meninggal setiap hari termasuk yang meninggal karena sebab-sebab yang seharusnya dapat dicegah. Misalnya Tuberculosis, Campak, Difteri, Pertusis dan Tetanus. Hal serupa juga hampir terjadi di negara Republik Democratica Timor-leste.

Dari hasil studi awal yang diperoleh di Timor-Leste, khususnya di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste bahwa total anak yang mendapat imunisasi pada tahun 2017 (Agustus, September, Oktober), imunisasi BCG sebanyak 1.015 anak; imunisasi DPT 1 sebanyak 1.193 anak; DPT 2 sebanyak 1.170 anak; DPT 3 sebanyak 1.114 anak, Polio 0 sebanyak 848 anak; Campak (*Sarampo*) sebanyak 806 anak; imunisasi

lengkap sebanyak 806 anak; Hepatitis B sebanyak 727 anak; IPV sebanyak 1.129 anak; untuk anak 1-4 tahun DPT 4 sebanyak 578 anak; dan DT 5 1.087 anak. Dalam rentang 3 bulan tersebut, ditemukan ada 6 orang bayi-balita yang meninggal karena menderita penyakit yang seharusnya bisa dicegah dengan mendapatkannya imunisasi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun dari data demografi menunjukkan peningkatan kesehatan imunisasi, namun dari sejumlah data tersebut, masih ditemukan ada kematian bayi-balita.

Saat ini penyakit infeksi pada anak yang dapat menyebabkan kematian dan kecacatan, seperti penyakit Tuberculosis (TBC) adalah suatu penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Penyakit Difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Corynebacterium Diphtheriae* merangsang saluran pernapasan. Penyakit Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh *Bordetella Pertusis* pada saluran pernapasan. Penyakit Tetanus merupakan penyakit yang disebabkan oleh kuman bakteri *Clostridium Tetani*. Penyakit ini sering terjadi pada bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum). Penyakit ini terjadi karena kuman clostridiumtetani memasuki tubuh bayi lahir melalui tali pusat yang kurang terawat. Penyakit poliomyelitis adalah penyakit yang disebabkan oleh virus polio. Penyakit campak (*measles*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus campak, dan termasuk penyakit akut dan sangat menular, menyerang hampir semua anak kecil. Virus ini menular melalui saluran pernapasan yang keluar saat penderita bernapas, batuk dan bersin (droplet). Penyakit Hepatitis B merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus hepatitis B (Maryanti dkk, 2011).

Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan angka kematian dan kecacatan adalah dengan imunisasi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk mendapatkan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit, dengan memasukkan

kuman atau produk kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan. Dengan memasukkan kuman atau bibit penyakit tersebut diharapkan tubuh dapat menghasilkan *Eat* anti yang akhirnya nanti digunakan untuk melawan kuman atau bibit penyakit yang menyerang tubuh, seperti imusisasi BCG (*Bacille Celmatte Guerin*), DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*), Campak, Hepatitis B dan Polio (Marimbi, 2010).

Semakin tingginya tingkat kematian anak dan balita serta ancaman bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan akibat tidak dilakukannya imunisasi, membuat peneliti ingin mengetahui Gambaran Tingkat Pengatahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro Saude-Comoro Dili, Timor-Leste.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan studi *cross secsional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi 0-11 bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste.

Responden dalam penelitian ini adalah 44 orang ibu yang memiliki bayi yang diimunisasi di Puskesmas Centro-Saude Comoro Dili, yang memenuhi kriteria inklusi meliputi bersedia menjadi responden dan ibu yang mempunyai bayi 0-11 bulan dan berobat di Puskesmas Centro-Saude Comoro Dili.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diadopsi dari Lolon (2015) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan *ronbach alfa* sebesar 0,60 dan dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Rata-rata Responden Menurut Umur di Centro Saude-Comoro Dili, Timor-Leste 29 April s/d 10 Mei 2018

Usia Ibu	Jumlah	Persentase (%)
20-30	27	67,5
31-40	8	20
41-45	5	12,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini dari ibu berusia 20-30 tahun sebanyak 27 orang (67,5%), ibu yang berusia 31-40 sebanyak 8 orang (20%) dan responden terbanyak yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah ibu yang berusia 41-45 dengan jumlah 5 orang (12,5%).

Tabel 2. Distribusi rata-rata pendidikan responden di Centro Saude-Comoro Dili, Timor-Leste 29 April s/d 10 Mei 2018

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	5	12,5
SMP	3	7,5
SMA	22	55
S1	5	12,5
TS	5	12,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam peneliti ini ditemukan sebanyak 22 orang (55%) berpendidikan SMA, dan 5 orang (12,55%) berpendidikan SD, yang berpendidikan SMP sebanyak 3 orang (7.5%), dan 5 orang (12.5%) berpendidikan SARJANA, sedangkan yang tidak sekolah ditemukan sebanyak 5 orang (12,5%).

Tabel. 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Dalam Hal Tahu (*Know*) di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste 29 April s/d 10 Mei 2018

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tahu	Kurang	12	30
	Cukup	14	35
	Baik	14	35
Total		40	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang diteliti diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste. Dalam hal Tahu (*Know*) dengan kategori baik sebanyak 14 responden (35%) sisanya Dalam kategori kurang yaitu sebanyak 12 responden (30%). Sedangkan kategori Cukup pada tingkat pengetahuan ini yaitu 14 responden (35%).

Tabel. 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Dalam Hal memahami (*Comprehension*) di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste 29 April s/d 10 Mei 2018

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Memahami	Kurang	7	17,5
	Cukup	11	27,5
	Baik	22	55
Total		40	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan pada di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro-Saude dili timor leste dalam hal memahami (*comprehension*) dengan kategori baik yaitu sebanyak 22 responden (55%), sedangkan untuk kategori cukup sebanyak 11 responden (27,5%) dan untuk kategori kurang sebanyak 7 responden (17,5%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi 0-11 Bulan di Centro-Saude Comoro Dili Timor Leste

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tingkat Pengetahuan Ibu	Kurang	4	10
	Cukup	22	55
	Baik	14	35
			35
	Total	40	100

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang diteliti tingkat pengetahuan ibu di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste Pemberian Imunisasi Pada Bayi Usia 0-11 Bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste dalam kategori baik yaitu sebanyak 14 responden (35%) dan dalam kategori cukup adalah sebanyak 22 responden (55%). Sedangkan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 4 responden (10%).

PEMBAHASAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi Usia 0-11 Bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste. Peneliti secara khusus juga meneliti tingkat pengetahuan ibu yang dikelompokkan berdasarkan tingkat pengetahuan dalam hal Tahu (*Know*) dan Memahami (*Comprehension*). Berikut ini adalah pembahasan setiap tingkat pengetahuan berdasarkan hasil penelitian.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden yang diteliti, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste dalam kategori baik yaitu sebanyak 14 responden (35%), kategori cukup sebanyak 22 responden (55%) dan

kategori kurang itu sebanyak 4 responden (10%).

Menurut (Notoadmojo, 2018 dalam Novitasari, 2015) pengetahuan merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain adalah umur dan pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dalam hal pemberian imunisasi pada bayi. Hal ini menunjukkan bahwa ibu memiliki kemampuan yang cukup dalam mengingat kembali materi tentang pemberian imunisasi pada bayi.

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi Usia 0-11 Bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste Dalam Hal Tahu (*Know*)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden yang diteliti diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste.

Dalam hal tahu (*Know*) dengan kategori baik sebanyak 14 responden (35%) sisanya dalam kategori kurang yaitu sebanyak 12 responden (30%). Sedangkan kategori cukup pada tingkat pengetahuan ini yaitu 14 responden (35%).

Menurut (Notoadmojo, 2010 dalam Novitasari, 2015) tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam hal pemberian imunisasi pada bayi.

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi Usia 0-11 Bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste Dalam Hal Memahami (*Comprehension*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste dalam hal memahami (*comprehension*) dengan kategori baik yaitu sebanyak 22 responden (55%), sedangkan untuk kategori cukup sebanyak 11 responden (27,5%) dan untuk kategori kurang sebanyak 7 responden (17,5%).

Menurut (Notoadmojo, 2010 dalam Novitasari, 2015) memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam hal pemberian imunisasi pada bayi. Hal ini menunjukan bahwa ibu memiliki kemampuan untuk menjelaskan materi secara benar tentang pemberian imunisasi pada bayi.

KESIMPULAN

Secara umum tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste adalah cukup (55%). Gambaran Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste dalam hal tahu (*know*) adalah baik (35%). Gambaran Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste dalam hal memahami (*Comprehension*) adalah baik (55%). Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian

imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Centro-Saude Comoro Dili, Timor-Leste.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M., dkk. 2016. *Ensiklopedi Kesehatan Untuk Umum*. Jogjakarta: Ar-Rus Media
- Mahayu, P. 2014. *Imunisasi dan Nutrisi Panduan Pemberian Imunisasi dan Nutrisi pada Bayi, Balita, dan Manfaatnya*. Jogjakarta: Buku Biru
- Marimbi. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Maryanti, dkk. 2011. *iBuku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: Trans Info Medika
- Notoadmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta